

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel inti perusahaan dan mengkaji tentang pengaruh inovasi industry terhadap elemen-elemen industri kayu dan produk kayu di Jawa Timur pra, saat, dan pasca krisis global. Variabel-variabel yang digunakan adalah Jumlah Pekerja, Modal, Produktivitas, Upah Pekerja Produksi, dan Upah Pekerja Lain. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode data *cross section* dan panel data. Model penelitian yang digunakan adalah *Binary Logit Regression*. Perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan analisis adalah *Eviews 6.0*. Penelitian ini menemukan bahwa secara bersama-sama tidak semua variabel inti dalam perusahaan seperti yang telah disebutkan mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji metode *Binary Logit Regression*, ditunjukkan bahwa beberapa terbukti secara teori dan signifikan secara statistik berpengaruh positif, namun sebagian memiliki hubungan positif namun tidak signifikan. Seperti variabel Jumlah Pekerja secara teori berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap Inovasi Perusahaan Manufaktur Kayu. Modal dan Produktivitas secara teori berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Inovasi Perusahaan Manufaktur Kayu yang terbukti pada tahun 2008 dan 2009. Sedangkan Upah baik Upah Pekerja Lain ataupun Upah Pekerja Produksi secara teori berpengaruh negatif, namun disesuaikan kembali dengan keadaan dan tidak signifikan secara statistik terhadap Inovasi Perusahaan Manufaktur Kayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi inovasi perusahaan manufaktur kayu di Jawa Timur pada pra, saat, dan pasca krisis global secara signifikan yaitu Modal dan Produktivitas, inovasi dilakukan terutama pada masa krisis dan transisi ke tahun pasca krisis global.

**Kata kunci : Modal, Produktivitas, Upah, Inovasi Perusahaan Manufaktur Kayu.**

## **ABSTRACT**

*This study aims to identify the influence of core variables of the company and examine the effect of industrial innovation on timber and wood product elements in East Java pre, during and after the global crisis. The variables used are Number of Workers, Capital, Productivity, Production Worker Wage, and Other Worker Wages. Quantitative approach is used with cross section data and data panel. The research model used is Binary Logit Regression. The software used to perform the analysis is Eviews 6.0. This study found that not all core variables within the company as mentioned have influenced the dependent variable. Based on the results of Binary Logit Regression method test, it is shown that some proven theoretically and statistically have a positive effect, but some have positive but insignificant relationship. As the Number of Workers variables in theory has a positive but not statistically significant effect on Wood Manufacturing Company Innovation. Capital and Productivity theoretically have a positive and statistically significant effect on the proven Innovation of Wood Manufacturing Companies in 2008 and 2009. While the wages of other Wages of Workers or Production Workers' Wages are theoretically negatively affected, but re-adjusted to the situation and not statistically significant Wood Manufacturing Company Innovation. The results show that the variables that influence the innovation of timber manufacturing companies in East Java in the pre, during, and post global crisis significantly are Capital and Productivity, innovation is done mainly during times of crisis and transition to the post-crisis global year.*

**Keywords : Capital, Productivity, Wages, Innovation of Wood Manufacturing Companies.**